
**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI LQ45 TAHUN 2016-2018**

Yuli Lesmawati¹, Nurul Qomari², Nurul Iman³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. A. Yani 114 Surabaya

E-mail: yulirachmawati2207@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di LQ45 tahun 2016-2018. Likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas masing-masing diukur menggunakan current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover, dan return on asset. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan populasi sebanyak 45 perusahaan dan 10 perusahaan sebagai sampel. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), Aktivitas (X3), sedangkan variabel dependen adalah Profitabilitas (Y). Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data regresi linier dibantu dengan Program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas. Secara parsial likuiditas dan solvabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan sedangkan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Aktivitas terbukti berpengaruh secara dominan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur di LQ45 tahun 2016-2018.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas

Abstract:

The purpose this research to knowing the effect liquidity ratio, solvability, and activity on the profitability on Manufacturing company in LQ45 year 2016-2018. Liquidity, solvability, activity and profitability were measured by current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover and return on assets. This research is quantitative research. Stipulation of sample in this research use purposive sampling with a population of 45 companies and 10 companies as sample. The independent variable used in this research are Liquidity (X1), Solvability (X2), Activity (X3) and different beside the dependent variable is Profitability (Y). This research used the technique of linear regression data assisted with the SPSS 22 program. The results of research show that Liquidity, Solvability and Activity was a positive effect and simultaneous significant to Profitability. Partially liquidity and solvability a negative and insignificant effect, while activity a positive effect and significant of profitability. Activity has been shown to have a dominant effect on profitability on Manufacturing company in LQ45 2016-2018 years.

Keywords: Liquidity, Solvability, Activity and Profitability

Pendahuluan

Era globalisasi dan perdagangan bebas yang mengharuskan setiap negara harus siap dengan adanya persaingan dunia bisnis yang semakin meningkat dengan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Globalisasi memberikan sejumlah tantangan.(Enny Istanti, 2020,378)

Perusahaan berusaha melakukan pengelolaan dan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi untuk bertahan dalam era globalisasi. Perusahaan harus memiliki strategi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dunia bisnis. Strategi tersebut digunakan untuk mempertahankan profitabilitas perusahaan. Besarnya profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio, diantaranya menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak pada suatu laporan keuangan. Sehingga manajemen perusahaan dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi keuangan dan melihat kinerja keuangan perusahaan kedepannya melalui rasio keuangan.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang disebut industry atau pabrikan yang kegiatannya melakukan pengolahan barang mentah menjadi barang jadi maupun setengah jadi kemudian diperjual belikan kepada masyarakat. Semua perusahaan manufaktur di Indonesia harus berusaha memproduksi barang yang berkualitas tinggi dengan biaya yang rendah untuk meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun pasar global.

Perusahaan LQ45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana indeks tersebut diperoleh dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Pergantian saham dalam indeks LQ45 diperbarui setiap 6 bulan sekali yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus, dengan secara langsung performa dari perusahaan tersebut diawasi oleh pihak otoritas Bursa Efek.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitasnya (Hery, 2020). Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisiensi pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan. Sebuah perusahaan dikatakan lebih efisien menggunakan modalnya daripada perusahaan lain apabila mampu menunjukkan rasio profitabilitas yang tinggi dan sebaliknya.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek (Kasmir, 2019). Apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut bila jatuh tempo. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka profitabilitas semakin rendah.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2019). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh

kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini memiliki hubungan dengan perubahan laba.

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2019). Rasio ini digunakan untuk mencari tahu kemampuan manajemen dalam menggunakan dan mengoptimalkan *asset* yang dimiliki perusahaan. Aktiva yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI LQ45 TAHUN 2016-2018”

Tinjauan Pustaka

Rasio Likuiditas

Menurut Fred Weston (Kasmir, 2019) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio likuiditas dalam penelitian ini dapat menggunakan beberapa alat ukur salah satunya *Current Rasio*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets (Aktiva Lancar)}}{\text{Current Liabilities (Hutang Lancar)}}$$

Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:153) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini dapat menggunakan beberapa alat ukur salah satunya *Debt to Assets Ratio*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019:174) Rasio aktivitas (activity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas dalam penelitian ini dapat menggunakan beberapa alat ukur salah satunya *Total Assets Turn Over*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2020:192) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Metode Penelitian

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan secara online melalui website www.idx.co.id yang merupakan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian selama 3 bulan, mulai bulan April-Juni.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif.

C. Metode Pengumpulan Data

Library Research dan Riset Internet (Online Research).

D. Analisis Data

Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26138671
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.043
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Output SPSS

Hasil uji normalitas menggunakan **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** yang berdasarkan hasil pada tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya semua data dalam variabel independen dan dependen yang di uji dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LIKUIDITAS	.503	1.987
	SOLVABILITAS	.500	1.998
	AKTIVITAS	.990	1.010

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Data Output SPSS

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel independen tidak ada yang memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$. Sedangkan nilai VIF dari setiap variabel independen tidak ada yang bernilai >10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 2 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.853	.836	.2760551	1.949

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS

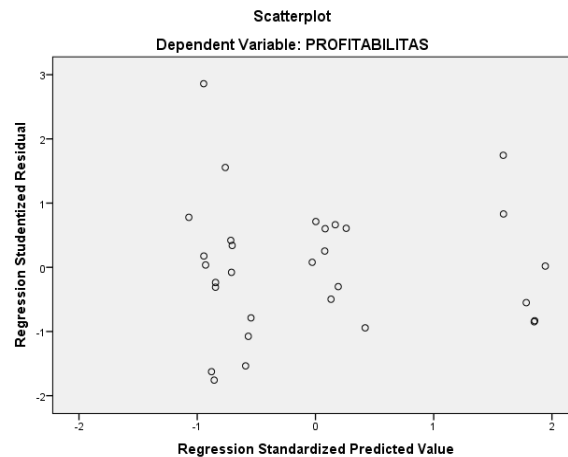
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Data Output SPSS

Dilihat dari tabel 2 hasil perhitungan statistic Durbin-Watson (DW) untuk model regresi diperoleh sebesar 1,949 sedangkan tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikan 0,05 dan jumlah sampel (n) 30 serta K = 3 diperoleh nilai dL sebesar 1,2138 dan dU sebesar 1,6498. Karena nilai Durbin-Watson sebesar 1,949 berada pada daerah 4-dL (4-1,2138) sebesar 2,7862 dan dU (4-1,6498) sebesar 2,3503. Berdasarkan ketentuan $dU < d < 4-dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Output SPSS

Dilihat dari gambar 1 grafik scatter plot diatas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik secara acak yang tidak mempunyai pola yang jelas, serta penyebaran titik-titik tersebut menyebar secara merata diatas sumbu X maupun Sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan ini. Sehingga persamaan regresi layak dipakai untuk penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11.514	3	3.838	50.363	.000 ^b
Residual	1.981	26	.076		
Total	13.495	29			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

b. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.905	.738		2.583	.016
LIKUIDITAS	-.089	.114	-.083	-.779	.443
SOLVABILITAS	-.456	.406	-.119	-1.123	.272
AKTIVITAS	1.014	.083	.926	12.264	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS
Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.hasil dari analisis melalui uji t sebagai berikut:

- Variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,443 > 0,05$ maka Likuiditas secara parsial berpengaruh tidak signifikan dan mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.
- Variabel Solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,272 > 0,05$ maka Solvabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan dan mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.
- Variabel Aktivitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka Aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas.

c. Uji Dominan

Tabel 5 Hasil Pengukuran Variabel Dominan

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients
	Beta
1 (Constant)	
LIKUIDITAS	-.083
SOLVABILITAS	-.119
AKTIVITAS	.926

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel bebas Aktivitas mempunyai nilai koefisien β (beta) terbesar yaitu 0,926. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel terikat Profitabilitas adalah Aktivitas.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari persamaan regresi linier berganda mengenai pengaruh variabel independen Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), dan Aktivitas (X3) terhadap variabel dependen Profitabilitas (Y) sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Secara parsial variabel likuiditas dan solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Variabel Aktivitas merupakan variabel yang dominan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien beta (β) mempunyai nilai tertinggi dibandingkan variabel lainnya.

Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan diharapkan agar lebih mampu meningkatkan kemampuan dalam memperoleh profitabilitas melalui likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Dan sebaiknya perusahaan dapat mampu mengelola hutang jangka panjangnya untuk mendanai proses produksi agar memperoleh keuntungan serta perusahaan lebih efisien dalam pemanfaatan modalnya.
2. Bagi manajemen perusahaan harus benar-benar memperhatikan tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja. Dilihat dari solvabilitas perusahaan diharapkan mampu menyeimbangkan antara beban bunga yang dibayarkan, penjualan dan keuntungan yang akan diterima perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan faktor-faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas, menambah jumlah sampel penelitian dan memperbesar populasi penelitian dan dapat melakukan perbandingan dengan sektor lain

Daftar Pustaka

- Daengs GS, A., Kurniasih, N., Reni, A., Istanti, E., Zuhroh, D., & Qomariah, N. (2019). The effect of business sphere on competitive advantage and business performance of SMEs. *Management Science Letters*, 9(8), 1153–1160. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.4.025>
- Enny Istanti¹, Bramastyo Kusumo Negoro², A. D. G. (2021). THE EFFECT OF WORK STRESS AND FINANCIAL COMPENSATION, OCB ON EMPLOYEE PERFORMANCE (Case Study at PT. MENTARI SEJATI PERKASA Private Company in Surabaya). *Media Mahardhika*, 19(3), 560–569. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v19i3.280>
- Enny Istanti. (2020). PEGAWAI MENGGUNAKAN METODE ANALYSIS GAP DI KANTOR KECAMATAN SIMOKERTO SURABAYA , *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 04(02), 378–385.
- enny instanti, ruchan sanusi, A. D. G. (2020). IMPACTS OF PRICE, PROMOTION AND GO FOOD CONSUMER SATISFACTION IN FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS STUDENTS OF BHAYANGKARA UNIVERSITY SURABAYA. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 104–120. <https://doi.org/10.25139/ekt.v4i2.3134>
- Enny Istanti¹), Bramastyo Kusumo²), I. N. (2020). IMPLEMENTASI HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10.
- Enny Istantia, Achmad Daengs GSb, Fadjar Budiantoc, Indah Noviandarid, R. S. (2020). The Influences of Motivation , Work Milieu , and Organizational Commitment on Teacher Performance in MTS Negeri 4 (Public Islamic School), Surabaya East Java. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(2), 629–642. www.ijicc.net
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 6). PT.Grasindo.
- Istanti, E., Kn, R. M. B., & Gs, A. D. (2021). *Efforts to Empower MSMEs in Panci Village in Increasing Family Income (Study on MSMEs in Panci Village in Porong District , Sidoarjo Regency). 2021(2)*, 497–504.
- Istanti, E. (2020). EVALUASI PROSEDUR PENGENDALIAN INTERN ATAS PIUTANG USAHA PADA PT SPS (DEPO GEDANGAN). *Akuntansi'45*, 1(1), 1–7. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/view/64>
- Istanti, E., Negoro, B. K., & GS, A. D. (2021). Analysis of Factors Affecting Income Distribution Inequality in Indonesia 2009-2013 Period. *(International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 4(02), 157–163.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.